

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan baik melalui penelitian langsung kelapangan ataupun wawancara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Sejarah pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin berdiri sejak tahun 1995 yang dipimpin oleh KH. Muhammad Burhan Jamil MY, dilatar belakangi masyarakat Tirta Kencana yang saat itu mengalami krisis keagamaan yang penuh dengan *tahayul* dan *mistik*. Selain itu, karena banyaknya pelajar yang berdatangan dari daerah luar desa Tirta Kencana yang dalam hal ini mereka membutuhkan penampungan yang diberikan tambahan pengetahuan agama Islam.

Perkembangan pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin mulai tahun 2010-2017 bisa dikatakan cukup pesat. Perkembangan ini dapat dilihat dari terus meningkatnya keberadaan santri dari tahun ke tahun. Selain itu, perkembangan Pondok Pesantren Raudhtaul Mujawwidin juga dapat dilihat dari semakin baiknya sarana prasarana penunjang berbagai kegiatan-kegiatan pondok pesantren.

Faktor kemajuan dan penngambat perkembangan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin antara lain: faktor kemajuan, dukungan dari para alumni, metode baca al-Qur'an, pembelajaran berbasis multimedia, bakti

sosial (Baksos), kualitas pendidikan, dan pondok tahfidz. Faktor penghambat, masih kurangnya sarana prasarana yang memadai, khususnya kamar asrama.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang ingin penulis ajukan mengenai sejarah dan perkembangan pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo adalah sebagai berikut:

1. Kepada pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin supaya mempertahankan apa yang sudah menjadi prinsip pendiri sebagai peletak dasar pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin dan yang sudah menjadi tatanan dan tradisi. Selain itu sekalipun kekurangan dalam segi kualitas lingkungan fisik untuk saat tidak memiliki pengaruh yang demikian besar terhadap perkembangan pondok pesantren, tetapi bisa jadi hal ini seperti bom waktu yang kapan saja bisa mempengaruhi stabilitas dan kenyamanan warga pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin dalam melakukan aktivitas pendidikannya.
2. Kepada santri-santri pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin supaya tetap semangat dalam menuntut ilmu dan menatap masa depan dalam menggapai cita-cita sekalipun dalam mencapainya diwarnai dengan banyak kekurangan, banyak membaca kisah para Kiai dan santri ketika mondok dahulu dan melihat sejarah tentang para tokoh yang justru menjadi tokoh sekalipun hidup serba kekurangan karena keteguhan dan kegigihan dalam mencapainya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. Buku:

- Badri dan Munawiroh. 2007. *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan
- Departemen Pendidikan Nasional, *UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fermana, 2006
- Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1982
- Enung K Rrukiati. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* Bandung: Pustaka Setia
- Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- Irhash. A. SHamad, *Ilmu Sejarah: Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian*, (Jakarta: Hayfa Press, 2003
- Jajat Burhanuddin. 2006. *Mencetak Muslim Modern; Peta Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M. Burhan Jamil, *et al.* 2010. *Setetes Embun*, Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin. Cet. Ke-1
- M. Burhan Jamil, *et al.* 2010. *Buku Panduan Wali Santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin*. Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin. Cet. Ke-1
- Nurcholis Masjid. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina

Sukanto. 1999. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. (Jakarta: PT Pustaka LP3ES

**B. Dokumen dan Arsip**

Dokumen: data kantor Yayasan, 2021, Profil Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin

Sumber: Data kantor Desa Tirta Kencana. Profil Desa Tirta Kencana. 2020

**C. Jurnal**

Arifin Zainal, Perkembangan Pesantren di Indonesia, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. IX, No. 1, Juni 2012

M. Syaifuddin Zuhriy, Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf, Walisongo, Vol. 19, No. 2, November 2011

Uci Sanusi, Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren (Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-ISTiqbal Cianjur dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum tasikmalaya), Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 10, No. 2, 2012

**D. Skripsi**

Iffah. Aisyiah. 2000. "Studi Tentang Pemahaman Santri Terhadap Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Pacul Bojonegoro". *Skripsi* Fakultas Usuluddin, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Syahril. 2000. "Fungsi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Imam Komunitas Loka". *Skripsi* Bandar Lampung: IAIN Raden Intan.

Yusuf Muhammad Achada. 2017. “Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Daruttauhid Al-Alawiyah Potroyudan, Jepara, Jawa Tengah 1980-2016”. *Skripsi* Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Riyana, 2015. “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamel Falah Saltiga Tahun 2015”. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah. IAIN Salatiga.

Imroatussholihah. 2018. “Resepsi Terhadap Pembacaan Surah Al-Lahab Sebagai Penangkal Hujan (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Jambi)”. *Skripsi* Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.

#### **E. Website**

SMK Raudhatul Mujawwidin, 2020, 15 November, Bigrafi KH. Muhammad Burhan Jamil MY, Youtube

#### **F. Narasumber**

Albarokah, Pengurus Yayasan Pondok Pesantren dan kepala SMA, rumah pribadi pengasuh, wawancara pribadi, 4 Maret 2022

Atik Utami Mardiah, Alumni MA pertama dan sebagai guru di pondok, di pondok pesantren, *Wawancara langsung*, tanggal 7 Juli 2022

Ismail Faza, guru dan Pembina Baksos, di pondok pesantren, *wawancara langsung*, tanggal 7 Juli 2022

Joko Suwando, kepala Desa Tirta Kencana, kantor desa, wawancara pribadi,

4 Maret 2022

Karyati Inayah, kepala sekolah, kantor kepala sekolah, *wawancara langsung*,

19 Februari 2022

Kusmini, kepala TPQ, ruang guru, *wawancara langsung*, 19 Februari 2022

M. Ansor Wijaya, ketua Yayasan dan koordinator Qiroati, rumah pribadi

pengasuh, wawancara pribadi, 8 Maret 2022

Muhammad Faidlur Rohman, sekretaris yayasan dan guru SMK, kantor

Yayasan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, wawancara pribadi, 4 Maret 2022

Muhammad Taqwin, kepala madrasah, kantor kepala sekolah, *wawancara*

*langsung*, 19 Februari 2022

Regita Nur Safitri, pembina IPNU & IPPNU, di pondok pesantren,

*wawancara langsung*, 8 Maret 2022

Rusyda Andini, Alumni Pondok, rumah pribadi, Wawancara Pribadi tanggal

28 Maret 2021

Suyatno, Kepala Madrasah Aliyah, kantor kepala Madrasah Aliyah,

wawancara pribadi, 19 Februari 2022

Tariyah, kepala sekolah Raudhatul Athfal, di ruang kepala sekolah,

*wawancara langsung*, 19 Februari 2022